

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Keadaan MA Mu'allimin –Mu'allimat Rembang

a. Letak Geografis MA

Madrasah Aliyah ini terletak di pinggiran kota Rembang tepatnya di kecamatan Kabongan Kidul yang berada di sekitar Rumah Sakit Soetrasno Rembang. Di belakang sekolah ini terdapat pemakaman umum (TPU) terbesar di Rembang, persawahan yang kini mulai berubah menjadi pemukiman dan pinggiran kota juga sudah mulai bangkit dengan hadirnya warung kopi di sekolah tersebut. Di depan Madrasah juga terdapat masjid untuk masyarakat Kabongan Kidul dan selalu ramai dikunjungi jemaah di setiap waktu sholat. Di seberang jalan depan madrasah adalah Desa Kabongan Kidul, sehingga pengaruh sekolah sangat besar terhadap kondisi masyarakat disana. Meski berada di pinggiran kota, saat ini Kabongan Kidul mulai ramai karena dibangun rumah dan pertokoan di depan rumah sakit. Soetrasno Rembang.¹

b. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah

Latar Belakang SMA ini berdiri pada tahun 1968 di Rembang, dan hanya ada satu sekolah yaitu Sekolah Tinggi Agama (SD) Nuklir di Desa Tasik Agung, Rembang. Sekolah ini mengambil bagian dalam penyiapan ulama muda di Rembang. Pimpinan GP Ansor di Kabupaten Rembang (periode 1968-1970) merasa situasi ini masih belum ada, mengingat di Rembang sebagai ibu kota Kabupaten Dati II belum ada sekolah menengah yang representatif (Tsanawiyah dan Aliyah). tuntutan zaman, dan belum ada lembaga lain yang memenuhi persyaratan dan dapat menyelenggarakan pendidikan sekolah untuk jenjang menengah dan tinggi.

Oleh karena itu, Pengurus Saat itu, GP Ansor cabang Rembang menggelar pertemuan yang

¹ Dokumentasi File Madrasah Aliyah Mu'allimin-Mu'allimat Rembang, 5 Januari 2022.

mengundang Kyai/Ulama dari Rembang dan aktivis pemuda Ansor dalam acara “Manaqiban” (Bacaan Asy Syeh Abdul Qadir Gilani), dilanjutkan dengan workshop yang membahas pendidikan Islam. di Rembang. Pertemuan ini berlangsung di rumah Br. Siraj Hasan, Jl. Sudirman no. 31 Rembang (sekarang No. 37). Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan untuk mendirikan sekolah. Kemudian dibentuk panitia konstituen pada waktu itu, sebagai berikut:

Ketua : Amirudin, BA
 Wakil Ketua : KH. Cholil Bisri
 Sekretaris : Roestaman
 Bendahara : Karyadi
 Pembantu Umum : A. Siradj Hasan
 H. Masmuk Zuhdi
 Ahmad Kamil
 H. Mansur Chafidz
 Busyairi Asyhari

Ternyata rencana pendirian madrasah ini mendapat sambutan yang baik dan restu dari para Ulama, diantaranya;

- 1) Bapak KH. Ahmad Baidlowi, Lasem
- 2) Bapak KH. Ma'sum, Lasem
- 3) Bapak KH. Zubair Dahlan, Sarang
- 4) Bapak KH. Imam Cholil, Sarang
- 5) Bapak KH. Bisri Musthofa, Rembang
- 6) Bapak KH. Abdullah Chafidz, Rembang
- 7) Bapak KH. Muslich Zuhdi, Rembang
- 8) Bapak KH. Mundhir Abdullah, Rembang
- 9) Bapak K. Fauzan Zen Al-Hafidz, Rembang

Nama dan jenjang madrasah yang akan didirikan belum ditentukan dan akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Dalam musyawarah selanjutnya - yang dihadiri oleh semua yang hadir pada pertemuan pertama - diputuskan untuk berhasil menetapkan nama sekolah, yaitu "Sekolah Guru dan Guru Rambang" - dengan tingkat pendidikan tinggi dan menengah (persiapan dan menengah). Sedangkan silabus menggunakan silabus PGAP dan PGAA selain silabus internal, yaitu;

1. Qiro'atul Qur'an dengan tajwidnya atau Tahfidz

2. Nahwu dan shorof
3. Aswaja (ahlu sunnah wal jama'ah).

Menggunakan sistem dan metode pendidikan, sistem pengajaran, dan metode campuran antara metode dan sistem pesantren (modern) dan pesantren (pendahulu). Dengan metode campuran ini, diharapkan akan lahir kader-kader nasional dan agama yang berkepribadian Salafi dan berwawasan luas dan modern. Sekolah yang akan diselenggarakan juga bertujuan untuk menjadi lembaga yang menyiapkan dan mencetak da'i yang masih dianggap belum sempurna, terutama untuk memperkuat desa yang menjadi basis infrastruktur publik utama dan desa yang kurang religius. Langkah pertama mengajak siswa dan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini, dengan masing-masing panitia mencari calon siswa dengan janji pendidikan gratis bahkan gratis alat tulis.

Metode ini berhasil mendapatkan 49 siswa. Terobosan pertama ini mendapat respon positif dari masyarakat, terbukti pada tahun ajaran kedua pendapatan siswa meningkat sebanyak 63 siswa baru bahkan orang tua menuntut sekolah untuk menarik uang sekolahnya.

Tahun ajaran perdana adalah pada tanggal 5 Juli 1969, dan dimulai dengan Dekrit Presiden (5 Juli 1959), hari dimana UUD 1945 dikembalikan. Untuk kegiatan belajar mengajar sambil meminjam rumah Pak KH. Muslich Zuhdi berlokasi di Desa Sawahan Gang Kulit No. 18 Rembang, rumahnya juga digunakan pada malam hari untuk Sekolah Diniyah "Sunan Bonang" yang dipimpin oleh Br. Hassan Al-Masmuk Al-Zuhdi. Para Pengasuh madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang yang perdana adalah :

Direktur Umum	:	KH. Fauzan Zen, Al Hafidz
Direktur Eksekutif	:	Amirudin, BA
Guru – Guru	:	1. Cholil Bisri
		2. Roestaman
		3. Mashud MC.
		4. Karyadi
		5. Busyairi Asyhari
		6. H. Masmuk Zuhdi

7. K. Ahmad Kamil
8. H. Mansur Chafidz
9. MC. Ma'moen Cholil
10. A. Siradj Hasan
11. Masrifah, BA
12. Siti Aliyah
13. Musyrifah Mansur
14. Sri Hayati

Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang semakin mendapatkan simpati dan kepercayaan dari masyarakat, baik masyarakat di wilayah Kabupaten Rembang maupun dari luar wilayah Kabupaten Rembang. Karena jumlah siswa yang meningkat setiap tahun, panitia semakin kewalahan untuk menyediakan kelas lokal. Guru sering mengalami perubahan karena adanya tugas baik personal maupun organisasi.

Kemudian untuk memenuhi kebutuhan lokal yang setiap tahun ajaran baru meningkat seiring dengan jumlah siswa, madrasah belum memiliki lokasi/gedung sendiri. Jadi pengurus selalu berusaha mendapatkan pinjaman gedung untuk kelas lokal, antara lain meminjam dari:

- 1) Bpk. H. Masyudi Nasuha Gang Palen no. 21 Sawahan Rembang
- 2) Bpk. H. Muslich Zuhdi, Jl. Sawahan 40 Sawahan Rembang
- 3) Ibu H. Shofiyah chafidz, Gang Palen , Sawahan Rembang
- 4) Bpk. Ahmad, Gang Kulit ,Sawahan Rembang
- 5) Yayasan Kesejahteraan Muslimat (YKM) Rembang, yang meminjamkan gedung YKM berikut halaman belakangnya untuk didirikan bangunan tambahan.

Dalam memelihara dan mengelola waqof tersebut sesuai dengan tujuan waqif, maka kepengurusan Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang dikukuhkan dalam bentuk Yayasan dengan nama“ ***YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AS SALAFIYAH REMBANG***

Tabel 4.1
Panitia Pembangunan Gedung Madrasah

Nomor Urut	Jabatan dalam Kepengurusan	Nama Pengurus
1.	Ketua	Bpk. KH. Fathurrahman Basyuni
2.	Wakil Ketua	Bpk. H. Maskuri Zudhi, Las
3.	Sekretaris	Bpk. Muhammad Fathur Rahman
4.	Wakil Sekretaris	Basyuni
5.	Bendahara	Bpk. Drs. M. Munib Muslich
6.	Anggota	Bpk. H. Muhtadi
7.	Anggota	Bpk. KH. Abdul wahab LAS
8.	Anggota	Bpk. Shofwan
9.	Anggota	Bpk. Drs. Muchin Muzayin
10.	Anggota	Bpk. M. Fadloli, BA
11.	Anggota	Bpk. H. Mansur Chafidz
12.	Anggota	Bpk. Dahlan
13.	Anggota	I b u Nyai H. Shofiyah Chafidz
14.	Anggota	Bpk. A. Siradj Hasan
15.	Anggota	Bpk. K. Tamamuddin
16.	Anggota	Bpk. Mansur Bpk.KH. Musthofa Bisri

Pada tahun 1984, panitia pembangunan mulai mencoba membangun gedung unit pertama dengan mengumpulkan informasi dari orang tua dan simpatisan. Syukurlah, pada pertengahan tahun itu, unit bangunan permanen pertama berukuran 10 x 30 m telah selesai dibangun, terdiri dari 3 gedung, kamar mandi/WC, dan gudang. Setelah selesai, langsung digunakan untuk memperingati Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Sebagai pembukaan pemanfaatannya yang dihadiri oleh Bapak H. Roestamadji sebagai standing.

Sejak itu, kegiatan belajar mengajar berstandar tinggi telah dipindahkan dari Desa Sohan ke Kabongan Kidul (Ji Taman Bhagia Rimpang). Sedangkan tingkat Tasnawiya masih berpenghuni di Sohan (Gg. Kulit No. 29). Dengan pindahnya beberapa tingkat tinggi ke Kabongan Kidul, muncul masalah baru, yaitu banyak guru yang resah karena transmisi dari Tsanaweh ke

Aliyah terganggu karena jarak Sohan dan Kabongan Kidul sekitar 1,5 kilometer.

Namun berkat kekompakan dan kegotongroyongan yang dilandasi rasa ta'awanu alal birri dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya bangunan semi permanen tersebut dipindahkan dari Sawahan ke Kabongan Kidul, meskipun pihak pengelola lembaga harus mati-matian berusaha. mendapatkan dana untuk tempat itu. Alhamdulillah waktu itu ada juga yang sudi memberikan zakat/belanja ke Pak KHA. Wahab Chavids karena kami informasikan bahwa Tuan Kha. Jalan Wahab Saat itu ia terlilit hutang karena harus membayar transportasi gedung Al-Tsanawiyah yang berbentuk L berukuran 5 x 37,5 m dan 6 x 9 m.

Sejak tahun ajaran 1990-1991 Direktur Eksekutif diserahkan dari Br. Yang Mulia Ahmed Siraj Hassan, Bpk. d. M. Mounib Muslim ke tingkat yang tinggi dan d. dr.. Fath Ar-Rahman untuk level Al-Tsanawiyah.²

2. Profil Madrasah Aliyah

- | | | |
|------------------------------------|---|---|
| Nama dan alamat sekolah | : | MA Mu'allimin Mu'allimat |
| Jalan | : | Pahlawan Nomor 43 |
| Desa | : | Kabongan Kidul |
| Kecamatan | : | Rembang |
| Kabupaten | : | Rembang |
| Provinsi | : | Jawa Tengah |
| a. Nama dan alamat Yayasan sekolah | : | Lembaga Pendidikan Islam Assalafiyah Jl. Pahlawan No. 43 Rembang Telp. (0295) 691442 , 691345 , 693337. |
| b. NSM | : | 131233170004 |
| c. Jenjang Akreditasi | : | Terakreditasi A |
| d. Tahun didirikan | : | 1969 |
| e. Tahun Oprasi | : | 1969 |
| f. Status Tanah | : | Milik Lembaga |
| 1) Sertifikat Kepemilikan tanah | : | Sertifikat/Akte No 772 & 103 |
| 2) Luas tanah | : | 17.507 M2 7 |

² Dokumentasi File MA Mu'allimin-Mu'allimat Rembang, 5 Januari 2022.

- g. Status Bangunan : Milik Lembaga
- h. Luas Bangunan : 1.700 M²
- i. Jumlah siswa tahun pelajaran 2020/2021.³

3. Visi, Misi dan Tujuan MA

Visi MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang sebagai lembaga pendidikan menengah adalah pendidikan formal dalam binaan Lembaga Pendidikan Islam Assalafiyah Rembang dan Menteria Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan Karakteristik Islam perlu memperhatikan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, institusi pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang juga diharapkan mampu menjawab perkembangan dan tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi ke depan; era informasi dan globalisasi sangat cepat. MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang ingin mewujudkan harapan dan tanggapan dalam visi berikut :

“SANGAT BAIK DALAM PRAKTIK DAN PRESTASI BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA”

Petunjuk :

a. Religius

- 1) Kebiasaan membaca Asma Al-Husna dan Surat Al-Fath ayat 29
- 2) Anda terbiasa memberi belanja, bersedekah
- 3) Berfikir mengarahkan dan lalu berperan apabila aparat ketika aktivitas keyakinan di kelompok
- 4) Mampu dalam berbicara
- 5) Melatih sholat berjamaah
- 6) Menghafal doa dan melafalkannya dengan lancar sesuai gerakan dan bacaan
- 7) Membiasakan Sholat Duha
- 8) Menghafal dan menguasai zikir sesudah sholat
- 9) Biasakan sholat sunah
- 10) Terampil dalam melakukan upacara pemakaman
- 11) Hafalkan surat-surat pendek berdasarkan tingkat kelas
- 12) Siswa menghafal surat Yasin dan Tahlil.
- 13) Siswa dapat membaca kitab kuning

³ Dokumentasi File MA Mu'allimin-Mu'allimat Rembang, 8 Januari 2022.

b. Akhlak al-Karimah

1) 5 S

a) Salam

- 1) Ucapkan Assalamualaikum serta intonasi yang sopan saat bertemu dengan guru, staf dan teman, baik di dalam maupun di luar sekolah
- 2) Jawablah paling tidak Dan salam sejahtera kalau Anda menerima hormat dari saudara-saudara orang islam
- 3) Menyambut pendatang di tempat sekolah
- 4) Ucapkan selamat per kali Anda berhadapan saudara dengan saudari Muslim kami
- 5) Ucapkan salam saat berpisah dengan guru, staf, dan siswa lain
- 6) Ucapkan selamat sebelum melewati kawasan di suasana sekolah
- 7) Berjabat tangan dengan guru

b) Senyum

- 1) Senyum (wajah cantik) kepada guru, staf, dan teman setiap kali bertemu
- 2) Senyum (wajah cantik) saat beerhadapan pendatang di sekolah
- 3) Tersenyum, satun, dan tetap memperlihatkan akhlak ceria dan bahagia
- 4) Tunjukkan antusiasme, antusiasme, dan kegembiraan saat bertemu manusia

c) Sapa

- 1) Paling tidak tanyakan syarat kesehatan dan saat berjabat tangan dengan orang yang anda temui
- 2) Memanggil pendidik saat berhadapan di dalam dan di luar sekolah
- 3) Menyambut pendatang yang sampai ke sekolah serta ramah dan mengantar sampai ke daerah tujuan
- 4) Salam (mengucapkan salam) jika bertemu saudara muslim.

d) Sopan

- 1) Tundukkan mulia saat bertemu guru dan staf

- 2) Tundukkan mulia Anda ketika guru dan staf menasihati Anda
 - 3) Saat bertemu yang lebih tua, para siswa membungkuk
 - 4) Ketika berpakaian wajib tertib dan menutup aurat di dalam dan di luar sekolah.
 - 5) Matikan mesin saat masuk maupun berhenti lingkungan sekolah
 - 6) Jangan bertempat di bangku pendidik, staf maupun tamu
 - 7) Jangan melewati aktivitas guru/karyawan saat berjalan
 - 8) Tanpa diminta, siswa membantu guru membawa buku atau barang lain yang dibawa guru dari kelas ke kantor atau sebaliknya
 - 9) Bagaimana cara memegang buku di dada dengan tangan kanan
 - 10) Mengetuk pintu dan menyapa sebelum memasuki ruang guru atau staf
 - 11) Dia tidak akan masuk/duduk di depan guru atau staf sebelum diundang
 - 12) Jangan makan/minum sambil berdiri atau berjalan
 - 13) Ketika guru (sebutkan namanya) absen dari guru di kelas, segera angkat tangan dan ucapkan “hadiah atau kata lain yang sejenis
 - 14) Tetap jaga 5k Anda (Rapi, Bersih, Cantik, Aman dan Disiplin)
 - 15) Bersikaplah rendah hati dan hormat kepada orang tua atau orang yang lebih tua
 - 16) Saling menghormati kawan
- e) **Santun**
- 1) Mengucapkan “terima kasih/kata-kata serupa” kepada semua orang yang membantu
 - 2) Jangan malu/malu untuk mengatakan “maaf” jika salah atau salah kepada orang lain
 - 3) Setiap melakukan sesuatu selalu diawali dengan membaca "Basmalah".
 - 4) Biasakan mengutarakan kalimat thawybeh
 - 5) Berbicara Ramah, lancar dan baik dengan guru, staf dan orang lain

2) Jujur

- a) Sebuah. Jangan menyontek ketika mengikuti ujian
- b) Serahkan hasilnya ke pemilik/sekolah
- c) Membatalkan barang yang dipinjam
- d) Katakan yang semestinya
- e) Jangan merebut barang orang lain
- f) Pengalihan otorisasi buat penerima manfaat

3) Disiplin

- a) Datang sekolah tepat waktu
- b) Kembali sekolah tepat waktu
- c) Masuk keluar kelas tepat waktu
- d) Beristirahat tepat waktu
- e) Kerjakan tugas tepat waktu
- f) Berpakaian serasi peraturan sekolah
- g) Tertib sekolah berlaku
- h) Penggunaan peralatan sekolah yang benar
- i) Jaga baik-baik peralatan belajarmu

4) Peduli Lingkungan

- a) Buanglah kotoran pada tempatnya
- b) Jangan coretan
- c) Jangan menghancurkan tumbuhan
- d) Biarkan suasana bersih
- e) perawatan taman
- f) Pengumpulan kotoran di pemandangan sekolah.

5) Peduli Sosial

- a) Biasakan sedekah sodaqoh
- b) Melatih perilaku gotong royong
- c) Menolong teman-teman dan Ikhwanul Muslimin yang sedang mengalami kesulitan
- d) Mengunjungi pasien
- e) Turut berduka cita atas meninggalnya keluarga sekolah
- f) Donasi untuk anak yatim
- g) Donasi ke PMI

6) Kewajiban

- a) Belajar dengan baik
- b) Melaksanakan tugas sekolah yang diberikan
- c) Disiplin dalam menegakkan peraturan sekolah

c. Prestasi

1) Akademik

- a) Sangat baik ketika membuat laporan
- b) Memudahkan dalam memperoleh nilai UN
- c) Memenangkan dalam pertandingan kompetensi pendidikan ke derajat yang lebih tinggi
- d) Sangat baik dalam kemahiran English
- e) Menjuarai dalam menguasai bahasa Arab
- f) Hebat dalam membaca kitab kuning

2) Non Akademik

- a) Unggul dalam lomba Hadroh tingkat Kabupaten dan Karesidenan
- b) Menang dalam lomba MTQ tingkat Kabupaten dan Provinsi
- c) Juara dalam Lomba Seni Kaligrafi Tingkat Kabupaten
- d) Juara dalam lomba Pramuka tingkat Kabupaten dan Provinsi

MISI Sekolah

Misi Dalam rangka ini merealisasikan Visi yang telah di tentukan MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang maka menentukan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendalaman dan pengamalan tingkatan Islam dalam kehidupan setiap hari
2. Mengembangkan, dan mengenali perilaku etika karma (5S, jujur, disiplin, tanggung jawab dan peduli lingkungan sosial) dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan kemampuan siswa berprestasi melalui pembelajaran yang terarah dan profesional dengan menjelaskan dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural untuk memecahkan masalah.
4. Mengembangkan materi yang diajarkan secara mandiri, bekerja secara efisien dan kreatif serta mampu menggunakannya sesuai kaidah ilmiah melalui pengolahan, penyimpulan, dan penyajian baik dunia nyata maupun dunia abstrak

Tujuan Madrasah Aliyah

Secara umum, tujuan pendidikan Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah untuk menempatkan dasar kecerdasan, pengetahuan, budi pekerti, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri dan menempuh pendidikan.

Berangkat dari tujuan umum pendidikan dasar, MA Muallimin Mu'allimat Rembang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Siswa dibiasakan membaca Asma Al Husna dan QS. Surat Al Fath ayat 29
2. Siswa terbiasa memberi sedekah
3. Siswa yang cangguh menjadi petugas dalam kegiatan masyarakat
4. Siswa mahir dalam ceramah dan khutbah
5. Siswa biasa shalat berjamaah
6. Siswa menghafal dan menguasai teks doa
7. Siswa membiasakan sholat dhuha
8. Siswa menghafal doa setelah sholat
9. Murid-murid biasa shalat Sunan al-Rawaib
10. Peserta didik terampil dalam melakukan upacara pemakaman
11. Siswa menghafal surat-surat pendek dan artinya
12. Siswa menghafal surat Al-Yasin dan membaca Tahlil.
13. Setelah lulus, siswa dapat membaca kitab kuning
14. Siswa mengenal 5 S (senyum, sapa, salut, adab) dalam kehidupan sehari-hari. Membiasakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
15. Peserta didik dibiasakan berperilaku aturan pada kehidupan sehari-hari
16. siswa dibiasakan berperilaku memperhatikan suasana dalam kehidupan sehari-hari
17. Siswa dibiasakan berperilaku sejahtera
18. Siswa dibiasakan untuk berperilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
19. Siswa berprestasi dalam keahlian akademik
20. Siswa berprestasi dalam kegiatan non-akademik.⁴

⁴ Dokumentasi File MA Mu'allimin-Mu'allimat Rembang, 6 Januari 2022.

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah

Tabel 4.2

Struktur Organisasi Oprasional MA Mu'allimin-Mu'allimat
Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA	JABATAN
1	H. Suyono, SPd.I	Lembaga Pendidikan Assalafiyah Kepala (plt)
2	Zumairoh	Kepala TU
3	Siti Rosyidah	Bendahara
4	Ahmad Said	Agendaris
5	Siti Sekarwati	Kesiswaan
6	Nur Laela Sofa	Perpustakaan
7	R.Cahyadi Setiawan	Statistik/INV
8	M. Makruf	Penjaga Sekolah
9	M.Barizi	Juru Ketik
10	Farida Agustin S.E	Waka kurikulum
11	Ridwan Pandholi,SPd.I	Waka kesiswaan
12	Ilham Khamami, S.Pd.I	Waka Humas
13	Samadi, S.Pd	Waka Sarana
14	Dra.Hj. Siti Nurun Nasihah	Koordinator BK
15	Rahmawati I, S.Pd.I	Wali kelas X MIPA
16	Sudiyono,S.Pd.I	Wali kelas X IPS-1
17	Irma Nur Hasanah, S.Pd	Wali kelas X IPS-2
18	Ahmad Nurkhaliq, S.Pd	Wali kelas XI-MIPA
19	Ulfa Widyatama, S.Hum	Wali kelas XI IPS-1
20	Romadhasari S.Pd	Wali kelas XI IPS-2
21	Maya Kartika Sari S.Pd	Wali kelas XII-MIPA
22	Aminah Tada',S.H	Wali kelas XII-IPS-1
23	Alek Candra S.Pd	Wali kelas XII-IPS-2
24		Dewan

5. Data Guru Madrasah Aliyah

- a. Jumlah guru : 24 orang
- b. Guru Yayasan Tetap : 3 orang
- c. Guru bukan tetap : 19 orang
- d. Guru PNS : 2 orang
- e. Asisten : - Orang

Pendidikan Guru

- S 2 = 1
- Orang S 1 = 22

Orang D 3 = 1
 Orang SLTA& Pesantren = - Orang.

6. Data Siswa Madrasah Aliyah Tahun 2020/2021

Jumlah siswa yang mendaftar di Madrasah Aliyah tiap tahun hampir selalu berbeda, bisa dikatakan menurun atau tidak konsisten. Kemampuan siswa Madrasah Aliyah dalam menerima materi pelajaran sangat beragam. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang keluarga masing-masing dan juga lingkungan dimana mereka tinggal.

Jumlah siswa tahun 2020/2021 jumlah keseluruhan 320 sedangkan jumlah siswa tahun 2021/2022 sebanyak 306. Inilah perubahan dari tahun ketahun.⁵

Tabel 4.3

Siswa Madrasah Aliyah Tahun 2020/2021

KELAS	PROGRA M	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		PUTR A	PEREMPUAN	
X	MIPA	11	26	37
	IPS 1	18	17	35
	IPS 2	21	15	36
JUMLAH		50	58	108
XI	MIPA	9	27	36
	IPS 1	14	18	32
	IPS 2	17	17	34
JUMLAH		40	60	102
XII	MIPA 1	10	24	34
	MIPA 2	6	14	20
	IPS 1	12	18	30
	IPS 2	10	18	28
JUMLAH		38	74	112
JUMLAH KESELURUHAN		128	192	320

Data siswa tahun 2021/2022.

⁵ Dokumentasi File MA Mu'allimin-Mu'allimat Rembang, 8 Januari 2022.

Tabel 4.4
Data Siswa Tahun 2021/2022

KELAS	PROGRAM	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
X	MIPA	8	25	33
	IPS 1	16	19	35
	IPS 2	16	18	34
JUMLAH		40	62	102
XI	MIPA	10	26	36
	IPS 1	18	17	35
	IPS 2	20	15	35
JUMLAH		48	58	106
XII	MIPA	9	26	35
	IPS 1	14	18	32
	IPS 2	15	16	31
JUMLAH		38	60	98
JUMLAH KESELURUHAN		126	180	306

7. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah

Sarana dan prasarana merupakan hasil penting yang diperlukan dalam proses pembelajaran dan digunakan untuk mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sarana dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan oleh siswa untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah, sedangkan sarana prasarana merupakan faktor penting yang digunakan untuk menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Sarana yang terdapat di Madrasah Aliyah yaitu sebagai berikut:

- a. Buku dan Alat Pendidikan Menurut Mata Pelajaran
 - 1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - 2) Agama
 - 3) Bahasa Indonesia
 - 4) Bahasa Inggris
 - 5) Sejarah nasional dan umum
 - 6) Pendidikan Jasmani
 - 7) Matematika
 - 8) Sains yang meliputi fisika, biologi dan kimia
 - 9) Ilmu-ilmu sosial yang meliputi ekonomi, sosiologi, geografi, sejarah budaya, administrasi negara dan anthropology
 - 10) Computer Information Techonology
 - 11) Pendidikan Seni
 - 12) Bahasa Asing
 - 13) Bimbingan
 - 14) Muatan Lokal
 - 15) Pekerjaan manual
 - 16) Produser
- b. Perlengkapan Sekolah
 Perlengkapan sekolah yang meliputi Mesin : Komputer TU ada tiga, Perinter TU ada empat, Ketik satu, Hitung dua, Stensil, Jahit ada satu, Bubut, Las, Foto Copy, Brankas, Filling Cab, lemari ada lima, Rak Buku ada empat, Meja ada enam, Kursi Tu ada enam, Meja Guru ada dupuluh enam, Kursi Guru ada dua puluh enam. Kamar Mandi siswa ada tiga, Kamar Mandi khusus guru ada satu, perpustakaan satu, kantin satu, Koprasi ada satu
- c. Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar
 Komputer ada tiga puluh, printer ada satu, LCD ada dua, Lemari ada satu, TV/ Audio ada satu, Meja Siswa ada seratus enam puluh dua, Kursi Siswa Tiga ratus dua belas
- d. Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan
 - 1) Ruang kelas
 - 2) Science Laboratory
 - 3) Chemistry Laboratory
 - 4) Biology Laboratory
 - 5) Language Laboratory
 - 6) Physics Laboratory

- 7) Computer Laboratory
- 8) Multimedia Laboratory
- 9) Library Room
- 10) Skill Room
- 11) Multipurpose Room
- 12) Uks Room
- 13) Works Paractice Room
- 14) Workshop
- 15) Diesel Room
- 16) Exhibition Hall room
- 17) Drawing Room
- 18) Cooperative Room
- 19) BK Room
- 20) Principal's Room
- 21) Teacher's Room
- 22) TU Room
- 23) Students Council Room
- 24) Teacher's Bathroom
- 25) Students' Bathroom
- 26) Gudang
- 27) Worship Room
- 28) Home Office
- 29) Teacher's Home Office
- 30) Home Conserbation School
- 31) MGMP Studio
- 32) PKG Studio
- 33) Perumahan siswa
- 34) Unit produksiLainya (Masjid) yang terdapat satu yang luasnya 180m².⁶

8. Kondisi Sosial Madrasah

Kondisi sosial masyarakat sekolah masih dipengaruhi oleh kecamatannya, kebanyakan di desa, sehingga siswa tidak terpengaruh oleh gaya berpakaian siswa dari sekolah lain yang sekolahnya terletak di pusat kota. kondisi aya berpakaian siswa dari sekolah lain yang sekolahnya berada di pusat kota. Kondisi sosial sekolah guru perempuan kini mulai terpengaruh dengan keberadaan warnet yang dianggap negatif oleh masyarakat sekitar, namun karena kelaparan inilah para

⁶ Dokumentasi File Madrasah Aliyah Mu'allimin-Mu'allimat Rembang, 12 Januari 2022.

pedagang berjualan di depan Rembang. Portal guru telah secara signifikan mengurangi jumlah pesta di sekolah. Covid menyerang, namun warga Kabongang Kidul percaya bahwa sekolah ini mampu mempertahankan jati dirinya karena sekolah agama dengan SDM yang tinggi ini, akan mampu mengembangkan akhlaknya.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan dari data dan observasi, upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kecerdasan dalam menghafal Al-Qur'an, serta apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan kecerdasan. Hasil wawancara dengan guru al-Qur'an berpendapat bahwa:

Langkah-langkah dan cara-caranya dalam pembelajaran tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan siswa. Program tahfidz madrasah ini dengan program adanya kelas tahfidz guru membimbing hafalan siswa, meskipun tidak semua siswanya mondok tetapi mayoritas siswanya mondok. Pembelajaran tahfidz yang saya lakukan untuk meningkatkan kecerdasan siswa menghafal ini adalah pemebelajarannya anaknya enjoy, kemudian pelajaran tahfidz muraja'ahnya kemudian setaranya itu pada giat, anaknya senang dan melibihi batas targetnya, kemudian saya beri motivasi, muraja'ah tiap hari ,yang di hafalkan itu mulai kelas 10 surat yasin ayat 1-selesai materi satu tahun dalam dua semester kemudian kelas 11 al-Mulk kelas 12 nya waqiah dilanjut surat pendek tetapi saya sudah meggang kelas tahfidz kelas 12 pengampu kelas X dan XI yaitu bapak Sudiono, kemudian kelas XII Ibu Ulfa.

Bersumber pada hasil wawancara dengan guru tahfidz diatas dapat dijelaskan bahwa dalam meningkatkan kecerdasan menghafal Al-Qur'an adalah dengan memberikan motivasi dan dorongan, membimbing siswa selalu murajaa'ah tiap hari, agar nanti ketika lulus menjadi anak-anak yang hafidz-hafidzah, kelak berguna bagi masyarakat. Hasil yang penulis peroleh tentang upaya guru Tahafiz dalam meningkatkan kecerdasan siswa melalui program Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Mu'allimin-Mu'allimat Rembang

- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Upaya guru yang pertama yaitu dapat diterapkan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui program menghafal al-Qur'an dengan cara menyampaikan motivasi untuk muridnya.

Motif menghafal Al-Qur'an yang menjadi dasar santri menghafal Al-Qur'an adalah keinginan untuk memperoleh banyak manfaat, itu adalah dasar agama untuk mencapai derajat kemuliaan dan seperti kewajiban dan saran orang tua. Ada pendapat lain bahwa menghafal Al-Qur'an berarti memelihara hafalan dengan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.⁷

Guru Tahfiz juga menjelaskan bahwa:

“Guru bertanggung jawab untuk meningkatkan kecerdasan menghafal siswa yaitu memberikan motivasi itu penghafal al-Qur'an itu enak nya nanti dalam menghafal al-Qur'an. Kemudian saya berikan motivasi : fadhilah dari seorang hafidz “Barang siapa yang membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga dan akan menerima syafaat untuk sepuluh orang dari keluarga yang harus masuk neraka.” (HR Ibnu Majah)

Cara meningkatkan kecerdasan peserta didik ketika mengingat Al-Qur'an, guru memberikan bakat dan dorongan dari guru, seperti yang dijelaskan guru penghafal bahwa:

“Motivasi dan dukungan yang saya berikan kepada para siswa berupa semangat, cara-cara menghafal kemudian bsgaimana cara setoran gimana”⁸

“Bahwa semangat menghafal itu ditumbuhkan diantara membaca ulang-ulang siswa akan mendapatkan pahala sebanyak huruf yang dibaca menjadi nilai ibadah, menjadi motivasi diri sendiri,

⁷ Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2016), 3.

⁸ Ulfah Munawar, wawancara oleh penulis, tanggal 24 januari 2022, wawancara 1, transkrip

*akan jadi bekal di masyarakat nanti dan membawa almamter Madrasah”.*⁹

Hasil pendapat dari penulis dengan beberapa murid, kelas X menjelaskan bahwa:

*Ustadz sudyono ketika saya menghafal al-Qur’an menggunakan tajwid yang santun ustadz saya memberi pujian mahrajnya dah bagus, tetap di muraja’ah terus”.*¹⁰

Siswa lain kelas XI menyatakan bahwa:

*“Ustad dion memberikan arahan ketika saya mengulang-ulang hafalan tepat waktu, di beri arahan di suruh setoran lagi dengan baik mahrajnya”*¹¹

Siswa lain kelas XII menyatakan bahwa:

*“Ustadazah Ulfa memberikan pujian kepada siswanya agar siswanya ketika mengingat al-Qur’an bertambah semangat dan giat”.*¹²

Guru tahfidz selalu memberikan motivasi kepada siswanya agar dalam menghafal. Bukan hanya itu guru juga memberi motivasi seperti pujian, arahan dengan masing-masing anak agar dapat menumbuhkan atau meningkatkan kecerdasan menghafal pada anak, kemudian menjadi nilai ibadah, menjadikan motivasi diri sendiri dan untuk bekal nanti di masyarakat dan membawa almamater Madrasah.

b. Membimbing para siswa untuk tetap muraja’ah

Guru sebagai supervisor dapat diibaratkan berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggung jawab dan guru sebagai supervisor harus menggunakan petunjuk perjalanan dan penilaian

⁹ Sudyono, Wawancara Oleh Penulis, tanggal 2 Febuari 2022 wawancara 2, transkrip

¹⁰ Fatma Zahra, wawancara oleh penulis, tanggal 10 januari 2022, wawancara 3, transkrip

¹¹ Aulina Ajeng Maelani, wawancara oleh penulis, tanggal 10 januari 2022, wawancara, transkrip

¹² Haigel, wawancara oleh penulis, tanggal 10 januari 2022, wawancara 4, transkrip.

kelancaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa..¹³

Membimbing bagi para siswa ketika menghafal al-Qur'an harus melakukan cara yang dapat dibutuhkan siswa untuk mempertahankan semangatnya dalam menghafal serta meningkatkan hasil hafalannya. Di antara penyebab seseorang lupa menghafal Al-Qur'an adalah kurangnya muraja'ah (mengulang).

Hasil wawanacara oleh guru Tahfidz:

*“Pengarahan untuk siswa sungguh-sungguh muraja’ah pada prosedur pendidikan yaitu jika siswa tidak bisa setoran sebaiknya di murajaa’ah dulu kalau tidak mampu dua-duanya ya sedikitlah satu-dua siswa ada setoran”.*¹⁴

*“Pada saat pemebelajaran bimbingan pada siswa yaitu muraja’ah harus membaca ulang, bimbingan pada..... muraja’ah, ketika kita mendengar ada bacaan yang kurang tepat, ada bacaan yang tidak sesuai dengan tajwidnya maka akan kita ulang atau kita bimbing, memberikan contoh kemudian siswa mengulang kembali itu bimbingan secara langsung ketika muraja’ah di kelas itu tetap kita pantau bacaanya sudah sesuai tajwidnya atau belum”.*¹⁵

c. Hukuman dan Tugas kepada siswa

Teknik pelatihan diterima sebagai satu metode pengajaran ditempat siswa melakukan aktivitas, supaya peserta didik mempunyai suatu keterampilan yang bertambah canggih dari yang telah dipelajarinya. Teknik latihan untuk pembelajaran menghafal al-Qur'an atau tahfidz ada di MA Mu'allimin-Mu'allimat Rembang ini dilakukan degan cara pemberian tugas dan hukuman. Seperti yang diungkapkan oleh guru tahfidz:

¹³ Aziz, *kepribadian Guru Yang Profesional Melahirkan Siswa Yang Menjawab Tantangan Masa Depan* 21-22.

¹⁴ Ulfa Munawar, wawancara oleh penulis, tanggal 24 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁵ Sudiyono, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

“ Dalam menghafal Al-Qur'an, pemberian tugas dan hukuman sangat efektif, agar siswa ingat untuk tetap menghafal Al-Qur'an, menulis istigfar”.¹⁶

Hasil wawancara dengan guru tahfidz

“Hukuman saya kira tidak ada , hanya mengingatkan karena hafalan itu berdampak pada nilai anak-anak tidak hafalan target tepat waktu paling ada , diberi tugas –tugas sebagai pengganti untuk mendapatkan nilai yang maksimal bila anak usaha menyelesaikan pasti nilainya diatas KKM”.¹⁷

Hasil pendapat dengan beberapa siswa, kelas X menyebutkan bahwa :

“Pendidik saya ketika tidak menyelesaikan tugas hafalan tepat waktu, memberi tugas yaitu mengadakan soal, tugas –tugas pengganti”.¹⁸

Siswa lain kelas XI menyatakan bahwa:

“Guru saya memberikan tugas ketika saya tidak hafalan tepat waktu di berikan tugas disuruh mengadakan soal”.¹⁹

Siswa lain kelas XII menyatakan bahwa;

“Guru saya ketika tidak menyelesaikan hafalan tepat waktu memberikan hukuman yaitu menulis istigfar”.²⁰

Berdasarkan Pernyataan diatas bahwa pemberian hukuman bersifat mendidik. Hukuman yang di berikan guru tahfidz adalah memberikan tugas-tugas pengganti untuk mendapatkan nilai yang maksimal kemudian menulis

¹⁶ Ulfa Munawar, wawancara oleh penulis, tanggal 24 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Sudiyono, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁸ Fatma Zahra, wawancara oleh penulis, tanggal 10 Januari 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁹ Aulina Ajeng maelani, wawancara oleh penulis, tanggal 10 Januari 2022, wawancara, 4 transkrip.

²⁰ Haigel, wawancara oleh penulis, tanggal 10 Januari 2022, wawancara, 5 transkrip.

istigfar, kemudian guru tahfidz mengingatkan karena hafalan berdampak pada nilai anak-anak.

d. Menggunakan metode yang bervariasi

Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang terpuji. Menghafal Al-Qur'an memang tidak mudah. Ada beberapa cara pemesanan yang dilakukan yaitu: ada cara mendengarkan (penamaan atau audio), kemudian cara membaca satu ayat, dan metode muraja'ah, metode pemberian amtsal.

Hasil wawancara dari guru tahfidz:

*“Terdapat beberapa metode yang bervariasi tetapi yang saya gunakan dalam mengajar yaitu metode muraja'ah sebelum dihafalkan di binazari dulu berapa kali 3-4 kali binazar itu dihafalkan satu ayat jangan langsung ditinggal dulu sampai berapa bacaan 5-10 kali sebisanya itu sam hafal betul. Ya, itu yang saya terapkan kepada siswa sampai berapa ayat 1-5 ayat kemudian di ulang-ulang lagi”.*²¹

*“Metodenya yang jelas metode pemberian contoh karena sebelum menghafal saya memberikan contoh kemudian ditirukan anak-anak lalu takroran/muraja'ah itu sering muraja'ah membantu kuat hafalanya, berarti metode pemberian amtsal”.*²²

Cara meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui program menghafal al-Qur'an

Hasil wawancara dengan oleh pendidik tahfidz beliau menyatakan bahwa:

“Di beri semangat motivasi bagaiman cara- cara menghafal yang bagus gimana, membuat cara setoran bagaimana, diarahkan lebih bagusnya di baca binazhar dulu, kalau dibaca nanti cepat hilang hafalanya. Kalau di binazhari dulu kan

²¹ Ulfa Munawar, wawancara oleh penulis, tanggal 24 Januari 2022 wawancara, 1 transkrip.

²² Sudiyono, wawancara oleh penulis tanggal 2 Februari 2022 wawancara 2 transkrip.

*lebih awet, lebih kuat mana dalam bacaan tajwidnya”.*²³

Dapat di samapaikan oleh guru tahfidz yang lain beliau menyatakan bahwa:

*“Terkait Kecerdasan Spiritual kita tekankan pada siswa-siswi terkait dengan fadhilah keutamaan membaca al-Qur’an, kemudian termasuk fadhilah keutamaan bagi orang yang menghafal Surat yasin, Al-Mulk, Al-Waqiah, dilingkungan kita aswaja menjadi amaliah-amaliah kesehatan, menjadi bekal siswa nanti berkiprah di dalam masyarakat.”*²⁴

Dapat disimpulkan bahwa melalui guru tahfidz dalam meluaskan kecerdasan siswa menghafal Al-Qur’an memberikan dorongan dalam menghafal, diarahkan lebih bagus kemudian ditekankan dalam keutamaan-keutamaan membaca al-Qur’an, fadhilah, kemudian amaliah-amaliah aga menjadi bekal dalam berkiprah di dalam masyarakat.

2. Dampak Guru Meningkatkan kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Menghafal Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Mu’allimin-Mu’allimat Rembang

Salah satu fleksibel yang mengubah kecerdasan spiritual adalah menghafal Al-Qur’an, proses bisnis yang dilakukan pada santri, selain menghafal Al-Qur’an selain proses perubahan perilaku. Guru tahfidz mengungkapkan bahwa:

“Ketika menghafal ayat al-qur’an tertangkap berdampak menurut kecerdasan intelektual terutama kaitanya mengasah, kecerdasan untuk mengingat sesuatu. Dapat juga berdampak pada kecerdasan emosional, karena peserta didik berkecimpung dalam menghafal kalam ilahi sehingga akan berusaha menjadi citra diri menjadi orang yang mendapat ridho ilahi, diantaranya menjadi orang yang mengontrol emosi. Dampak yang paling besar adalah terkait kecerdasan spiritual. Melalui menghafal al-Qur’an

²³ Ulfa Munawar, wawancara oleh penulis, tanggal 24 januari 2022, wawancara 1 transkrip

²⁴ Sudiyono, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Februari 2022, wawancara 2 transkrip.

peserta didik diharapkan memiliki kepekaan dan aktif terhadap setiap kegiatan beribadah.²⁵”

Kecerdasan intelektual adalah kecerdasan yang berkaitan dengan penerimaan dan pembenaran pengetahuan berdasarkan akal manusia dan fakta serta data. Kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang berhubungan dengan pengendalian keinginan impulsif dan agresif. Kecerdasan hati berkaitan dengan kualitas spiritual seseorang.

Kecerdasan emosional dapat dicapai melalui proses belajar, emosi merupakan salah satu pendorong untuk melakukan suatu tindakan seperti perasaan takut, marah, senang, senang dan sedih merupakan cerminan dari hasil dinamika emosi.

Salah satu faktor yang erat kaitannya dengan proses tahfidzul Qur'an adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual ini adalah kecerdasan untuk memecahkan masalah makna nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku hidup dan konteks makan dalam konteks yang lebih luas dan kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan lebih bermakna daripada yang lain.²⁶

3. Hambatan-hambatan yang Mempengaruhi Dalam Meningkatkan kecerdasan Spiriuial Siswa Melalui Program Menghafal Al-Qur'an di Madtrrasah Aliyah Mu'allimin-Mu'allimat Rembang

Hasil wawancara dari guru tahfidz bahwa:

“Saya menghadapi banyak hal ketika saya mencoba untuk meningkatkan kecerdasan menghafal Quran saya di kelas ini. Kendala yang saya hadapi saat ini, walaupun umumnya banyak siswa yang malas dalam menghafal Al-Qur'an, kemudian mereka diminta untuk menyeter dengan mengatakan bahwa siswa yang tidak bisa menghafal Al-Qur'an besok dan besok adalah

²⁵ Sudyono, wawancara oleh penulis, tanggal 5 Maret 2022, wawancara 2 transkrip.

²⁶ Sudyono, wawancara oleh penulis tanggal 10 Maret 2022, wawancara 2 transkrip.

siswa yang tidak bisa menghafal Al-Qur'an. tidak bisa menghafal Al-Qur'an. Hambatan bagi saya. saya menghadapi”.

*“Hambatan ini memang pantauan secara langsung ketika waktunya terbatas karena hanya bertemu di kelas saja untuk pembelajranya. Meskipun dalam satu jam pelajaran jadi hambatanya karena minimnya pengawasan karena kita mendorong dan memantaudari jauh, jadi hambatan karena siswa ini yang menghafal tidak terlokalisasi dalam arti tidak satu atap atau satu asrama. Beda kalau satu atap satu asrama pengawasanya pondok dan sekolah berkesinambungan maka itu menjadi hambatan tersendiri untuk memantau dan mengembangkan kecerdasan spititual anak, bagaimanapun kondisinya kita upayakan secara maksimalkan dan meningkatkan kecerdasan anak dengan mengafal al-Qur’an”.*²⁷

Dan berdasarkan pernyataan bahwa kendala guru penghafal meningkatkan kecerdasan menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa dikatakan kurang mendetail dengan guru dan siswa itu sendiri.

a. Adanya siswa yang malas ketika penghafal al-Qur’an

Hasil wawancara sama guru tahfidz

*“Upaya saya ketika anak malas penghafal al-Qur’an ini adalah dengan menyemangati siswa,Ayo kalau tidak bisa gimana ayolah semangat 1-5 ayat tidak apa-apa, emang anak kelas 3 ini malas banget.”*²⁸

Hasil wawancara dengan siswa kelas XII bahwa:

*“Ketika ada jam pelajaran tahfidz rasanya malas tidak semangat”.*²⁹

²⁷ Sudyono, wawancara oleh penulis, tanggal 2 Februari 2022 wawancara, 2 transkrip.

²⁸ Ulfah munawar, wawancara oleh penulis, tanggal 24 Januari 2022 wawancara, 1 transkrip.

²⁹ Haigel, wawancara oleh penulis tanggal 10 Januari 2022, wawancara 5 transkrip.

Beda yang dinyatakan oleh siswa kelas X dan XI bahwa:

*“Saat ada jam pelajaran tahfidz rasanya semangat agar menjadi penghafal al-Qur’an sedangkan yang dinyatakan oleh siswa kelas XI yaitu agar menjadi hafidz-hafidzah kemudian agar di benarkan tajwidnya.”*³⁰

“Mengatasi keadaan siswa yang malas menghafal al-Qur’an yaitu kita tegur karena hafalan itu kalau tidak di muraja’ah kita ingatkanlah dampak dari malas dari muraja’ah itu karena hafalan kalau tidak di muraja’ah, tiak sering di ulang itu akan cepat lupa ketika anak-anak ingin hafalannya kuat maka harus menjadi wiridan, menjadi satu hal diprioritaskan. Bagaimana menjaga hafalan ya dengan muraja’ah jadi kita sarankan untuk yang sudah hafal itu muraja’ah menjadi kegiatan yang prioritas wajib untuk menjaga”.³¹

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa ketika siswa malas, mereka akan menjadi penghambat hafalannya. Kemudian menjadi penghambat guru Saat mengajar siswa malas terjadi di kelas X11. Barangsiapa penghafal Al-Qur'an malas menghafal, akibatnya tidak seperti itu maskimal dan menghambat siswa ketika program hafalnya. Beda dengan siswa kelas X dan XI pada semangat menghafal punya keinginan tinggi, kemudian tetap menjadi wiridan, tetap di muraja’ah dan dampak dari malas itu tetap muraja’ah karena hafalan kalu tidak di ulang-ulang akan lupa.

b. Siswa belum kuat menghafal al-Qur’an

Hasil wawancara sama guru tahfidz

“Murid yang belum pintar menghafal al-Quran dengan cara saya suruh di binazarinya dulu terus biar sampai hafal, ada bacaannya kurang tajwidnya”

³⁰ Fatma Zahra dan Aulina Ajeng Maelani, tanggal 10 Januari 2022, wawancara 3 transkrip dan 4 tarnskrip.

³¹ Sudiyono, wawanncara oleh penulis, tanggal 2 Februari 2022, wawancara 2 transkrip.

Hasil wawancara dari siswa kelas X bahwa :
*“Tips yang diberikan kepada saya agar mudah menghafal al-Qur’an yaitu sungguh-sungguh muraja’ah tiap waktu kemudian mendengarkan lantunan di hp.”*³²

Hasil wawancara dari siswa kelas XI bahwa:
“Diberikan arahan atau diterangkan dulu, kemudian diberikan catatan”.³³

Hasil wawancara dari kelas XII bahwa:
“Guru memberikan motivasi siswa Menyediakan berbagai cara untuk mempermudah hafalan Al-Qur’an dan bacaan Al-Qur’an bagi siswa”.³⁴

Ibarat halya yang diucapkan oleh guru tahfidz, beliau menyatakan bahwa:

“ Untuk siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik kita dorong untuk memberikan waktu tertentu khusus. Itu dengan mengulangi belajar membaca lagi nanti kita siapkan buku atau kitab dasar membaca al-Qur’an disamping siswa masih mempunyai kewajiban menghafal tetapi nanti ada tambahan siswa ini belajar membaca atau menghafal pastinya nanti perlakuan kita tidak sama dengan yang lain, kita anggap perlakuan khusus bagi Anak-anak yang tidak bisa menghafal Al-Qur'an atau membacanya dengan baik, itu memang problem kita maka targetnya untuk siswa yang ini mempunyai target minimal bisa Baca atau hafal Al-Qur'an dengan baikk hafalan di upayakan semampunya, yang penting tujuan pembelajarannya tercapai ”.³⁵

³² Fatma Zahra wawancara oleh penulis tanggal 10 januari 2022, wawancara 3 transkrip.

³³ Aulina Ajeng Maelani, wawancara oleh penulis tanggal 10 Januari 2022, wawancara 4 transkrip.

³⁴ Haigel, wawancara oleh penulis tanggal 10 Januari 2022 wawancara 5, transkrip.

³⁵ Sudiyono, wawancara oleh penulis tanggal 2 Februari 2022 wawancara 2 transkrip

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa guru tahfidz memberikan dorongan kepada siswanya yang belum bisa membaca atau menghafal, diberikan waktu khusus dalam mengulang-ulang bacaan.

- c. Motivasi yang kurang terhadap siswa ketika menghafal al-Qur'an

Hal ini sangat diperlukan bagi penghafal Al-Qur'an karena motif ini merupakan motif yang dimiliki oleh individu yang dapat melakukan perbuatan.

Seperti yang dinyatakan oleh guru tahfidz, beliau menyatakan bahwa:

*“Kurangnya motivasi siswa sehari-hari contoh anak kelas XII cukup di semangati bahkan 1-2 ayat masih menghafalnya”.*³⁶

Hasil wawancara oleh guru tahfidz, beliau menyatakan bahwa:

*“Memotivasi siswa kita memberikan gambaran-gambaran kemuliaan fadhilah Prioritas diberikan kepada mereka yang menghafal Al-Qur'an walaupun hanya sebagian menghafal al-Qur'an. Motivasi ini, keutamaan-keutamaan ini menjadi motivasi anak dalam menghafal dengan di baca berulang-ulang agar mendapatkan pahala al-Qur'an sehingga ketika banyak membaca berarti banyak huruf yang dibaca. Jadi menghafal dengan membaca sendiri itu sudah bernilai ibadah maka kita dorong anak-anak untuk kalau menghafal ini memang untuk mencari ridho dari Allah untuk membaca atau menghafal kita akan mengaruh kesana”.*³⁷

Berdasarkan hasil diatas dapat dipahami bahwa : kurangnya motivasi dalam siswa kelas XII itu dalam sehari-hari perlu di semangati oleh gurunya agar semangat dalam menghafalnya, kemudian hasil dari guru tahfidz yang lain yaitu guru memberi gambaran-gambaran, keutamaan

³⁶ Haigel, wawancara oleh penulis tanggal 10 Januari 2022, wawancara 5 transkrip.

³⁷ Sudiyono, wawancara oleh penulis tanggal 2 Februari 2022, wawancara 2 transkrip.

menghafal al-Qur'an, Fadhilah agar menjadi motivasi diri dalam anak, kemudian di beri dorongan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa dengan Program Menghafal al-Qur'an di MA Mu'allimin-Mu'allimat Rembang

Cara guru Tahfidz dalam meluaskan kecerdasan spiritual siswa melalui program menghafal al-Qur'an di MA Mu'allimin-Mu'allimat dilakukan dengan bagi siswa yang menghafal itu pasti punya motivasi tersendiri untuk bagaimana memantaskan diri ketika sudah menjadi penghafal, jadi ini motivasi anak untuk mencerdaskan spiritualnya untuk tidak mudah melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak melanggar syariat dengan di bekal sudah menghafal.

Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa meliputi:

- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa: upaya guru dapat diterapkan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui program menghafal Al-Qur'an dengan cara menyampaikan motivasi untuk siswanya.
- b. Membimbing para siswa untuk tetap muraja'ah: guru sebagai supervisor dapat diibaratkan berdasarkan pengetahuan dan pendalamannya yang bertanggung jawab dan guru menggunakan petunjuk perjalanan dan penilaian, kelancaran siswa.
- c. Hukuman dan Tugas Kepada Siswa : Teknik latihan untuk pembelajaran menghafal Al-Qur'an atau tahfidz yang ada di Madrasah Mu'allimin-Mu'allimat Rembang yang dilakukan dengan cara pemberian tugas dan hukuman.
- d. Menggunakan metode yang bervariasi : Menghafal al-Qur'an adalah sifat yang mulia, menghafal Al-Qur'an memang tidak mudah. Ada cara meode menghafal yaitu muraja'ah dan metode mengulang-ulang.

Mengacu pada konsep motivasi, kita mempelajari Motif, kata dari motif pengucapan merupakan daya dorong dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah dorongan dalam diri

seseorang untuk berusaha mengubah perilakunya menjadi lebih baik.³⁸

Motivasi ini menjadi rem atau dorongan untuk bisa melakukan hal-hal yang dterbaik untuk anjuran agama, meninggalkan sesuatu yang tidak pantas diajarkan dalam ajaran agama ini menjadikan motivasi ganda, ketika anak disibukkan dalam menghafal kita akan dorong, bersikap yang pantas melayakkan diri sebagai penghafal.

Dalam peran guru dapat didasari dalam tugas pokok seorang guru. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003

a. Guru sebagai Pendidik

Guru adalah orang yang bertanggungjawab penuh yang dicapai siswa dalam segala aspek, menjadi panutan bagi siswa dan lingkungannya.

b. Guru sebagai Pengajar

Guru dapat membantu mengembangkan siswa mempelajari sesuatu yang belum mereka ketahui, membangun kompetensi dan memahami materi yang dipelajari.

c. Guru sebagai Pembimbing

Guru sebagai supervisor dapat berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya, dan guru sebagai supervisor untuk menilai kelancaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

d. Guru sebagai Pengarah

Guru sebagai manajer harus mampu membimbing siswanya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, membimbing siswanya untuk mengambil keputusan tentang kehidupan yang lebih luas.

e. Guru sebagai Pelatih

Dalam aspek pendidikan guru sebagai pelatih meliputi aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik, sehingga dalam proses belajar mengajar memerlukan ketrampilan berupa intelektual dan ketrampilan motorik.

f. Guru sebagai Evaluasi

Guru sebagai evaluator berperan dimana tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian adalah

³⁸ Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (PT: Bumi Aksara 2011), 3.

proses penentuan kualitas hasil belajar atau proses penentuan tingkat pencapaian tujuan belajar siswa.³⁹

Program pembelajaran tahfidz di Madrasah Mu'allimin-Muallimat Rembang ini bagi siswa secara umum dilakukan pada ada jam pembelajaran tahfidz yang waktunya cuman satu jam mata pelajaran dengan hafalan kelas X yaitu surat yasin ayat 1-selesai, kelas XI surat al-Waqi'ah kemudian kelas XII al-Mulk materi satu tahun dua semester, sedangkan kalau anak-anak pondok biasanya di muraja'ah habis maghrib.

Upaya guru tahfidz di sekolah guru memberikan motivasi bagi siswanya. Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an, menjadi dasar siswa dalam menghafal Al-Qur'an., yaitu keinginan untuk banyak menghafal. Guru yang memberikan bimbingan kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an harus melakukan upaya yang mungkin diperlukan siswa untuk mempertahankan Semangat mereka untuk pelestarian Al-Qur'an, dan guru dapat diibaratkan sebagai mentor dengan seorang supervisor berdasarkan pengetahuannya. dan pengalaman. Guru sebagai supervisor menilai kefasihan siswa dalam menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan teori di lapangan, upaya guru tahfidz untuk meningkatkan kecerdasan hafalan Al-Qur'an pada siswa dilakukan dengan cara dan cara yang berbeda-beda.

Guru juga memberikan arahan ketika siswa menghafal secara berulang-ulang, di beri arahan muraja'ah lagi agar bacaanya mahrajnya baik. Cara Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Menghafal al-Qur'an di MA Mu'allimin-Mu'allimat Rembang

Kecerdasan spiritual siswa dalam mengahafal Guru Qur'an memberikan motivasi kepada siswanya agar termotivasi untuk belajar menghafal, kita beri cara bagaimana caranya setoran, kita arahkan lebih baiknya dibaca binazar dulu, kalau dibaca saja hafalan itu cepat hilang. Kalau kita binazari dulu itu lebih awet, kemudian bacaan tajwidnya.

Kecerdasan spiritual siswa kita tekankan pada siswa-siswi terkait dengan Keistimewaan membaca Al-Qur'an orang yang menghafal surat yasin, kemudian surat al-Waqiah, surat al-Mulk amalan-amalan keseharian dilingkungan aswaja

³⁹ Shilphy, *Perilaku dan kinerja seorang Guru Profesional* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 26-30.

akan menjadi bekal ketika nanti siswa-siswi berkiprah di masyarakat.

Simpulan bahwa terdapat empat upaya guru tahfidz meliputi guru memberikan motivasi kepada siswa, membimbing para siswa untuk tetap muraja'ah, hukuman dan tugas kepada siswa, menggunakan metode yang bervariasi. dan ada juga peran guru yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing.

2. Dampak Guru Meningkatkan Spiritual Intelligence Siswa Melalui Program Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal ayat Al-Qur'an dapat berdampak pada kecerdasan untuk mengingat sesuatu. Dapat juga berdampak pada kecerdasan emosional, karena peserta didik berkecimpung dalam menghafal kalam ilahi sehingga akan berusaha menjaga citra diri menjadi orang yang mendapat ridho ilahi, diantaranya menjadi orang yang mengontrol emosi. Dampak yang paling besar adalah terkait dengan kecerdasan spiritual. Melalui menghafal Al-Qur'an peserta didik diharapkan memiliki kepekaan dan aktif terhadap setiap kegiatan beribadah.

Intellectual intelligence adalah kecerdasan yang berhubungan dengan keterbukaan dan pengesahan pemahaman berdasarkan akal, fakta, dan data manusia.

Emotional Intelligence adalah kemampuan untuk merasakan, memahami, memilih, dan menerapkan kekuatan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh manusia. Kecerdasan emosional belajar mengenali kekuatan emosi dan menerapkannya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu variabel yang erat ikatannya dengan proses menghafal Al-Qur'an. kecerdasan spiritual ini memecahkan masalah makna nilai, yaitu kecerdasan yang harus ditempatkan untuk menilai bahwa tindakan lebih bermakna daripada yang lain.⁴⁰

Bahwa dapat disimpulkan dampak guru meningkatkan spiritual siswa melalui program menghafal Al-Qur'an yaitu dapat berdampak pada kecerdasan untuk mengingat sesuatu. Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual.

⁴⁰ Rochamtul, *Kecerdasan spiritual, dan Emosional dalam Pendidikan tahfidz Al-qur'an Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 11 No.2 (2021)

3. Hambatan-Hambatan yang Mempengaruhi dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Penghafal Al-Qur'an di MA Mu'allimin-Mu'allimat Rembang

Siswa yang tidak bisa membaca atau menghafal Al-Qur'an. Ini bukan terjadi setiap hari tapi muncul ketika diri kita malas. Solusi dari hambatan tersebut yaitu sebaiknya guru mendorong atau memberikan waktu tertentu yang khusus dengan mengulang-ulang belajar. Memang itu problem dari seorang guru maka kita targetkan untuk siswa ini mempunyai target yang maksimal dengan muraj'ah al-Qur'an dengan baik. Guru mengupayakan semampunya yang penting tujuan pembelajarannya tercapai.

Selain itu ada siswa yang kesulitan atau kesusahan dalam menghafal Al-Qur'an. Guru meneruskan motivasi kepada siswanya di beri bimbingan. Solusi yang tepat dalam menghadapi masalah tersebut motivasi bagi siswa yang mengalami kesulitan pasti pemberlakuan atau mengjarkanya kita tidak sama dengan yang cepat. Sistem kita seperti fasarasi bagi yang menghafal cepat selesai bagi yang sudah mampu mengahafalnya, jika menghafal yang lambat kita punya target minimal dalam satu tahun maka dalam dalam satu semester kita bagai sampai empat hafalan. Satu hafalan ada sepuluh ayat, itu tergantung panjang ayatnya, jika ada delapan ayat jadi dalam satu semester kita bagi ada sembilan kelompok hafalan, seperti hafalan-hafalan yang kesulitan satu-duabelas maka kita dorong siswa itu membaca berulang-ulang agar tambah melekat hafalanya.

MA Mu'allimin-Mu'allimat Rembang cari hasil pendapat dengan guru bahwa memotivai siswa memberikan gambaran-gambaran kemuliaam fadhilah kebaikan untuk orang yang penghafal al-Qur'an sehingga kita dorong siswa-siswi untuk mencari Ridho Allah SWT.

Hambatan ini memang pantauan secara langsung dengan pembelajaran tahfidz waktunya cuman terbatas karena hanya betemu di kelas saja untuk pembelajarannya meskipun satu jam pelajaran ini menjadi hambatan karena minimnya pengawasan,sebaiknya kita dorong dan kita pantau dari jauh. Jadi hambatan karena siswa ini yang menghafal tidak terlokalisasi dalam arti tidak satu atap atau tidak satu asrama. Beda kalau satu atap satu asrama pengawasanya di pondok, di

sekolah berkesinambungan maka itu menjadi hambatan tersendiri untuk memantau dari mengembangkan kecerdasan spiritual anak, bagaimana pun kondisinya sebagai guru mengupayakan secara maksimal mantau dan meluaskan kecerdasan anak dengan menghafal al-Qur'an.

Bahwa kesimpulan diatas dalam hambatan-hambatan yang mempengaruhi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa adalah adanya siswa yang malas ketika menghafal al-Qur'an, adanya siswa yang belum bisa menghafal Al-Qur'an, dan motivasi yang kurang terhadap siswa ketika menghafal Al-Qur'an.

Simpulannya secara umum upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dalam program menghafal Al-Qur'an adalah guru meluaskan kecerdasan spiritual siswa melalui program menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah mempunyai empat upaya yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa, membimbing para siswa untuk tetap muraja'ah, hukuman dan tugas kepada siswa, menggunakan metode yang bervariasi, kemudian dampak guru meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui program menghafal Al-Qur'an meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Hambatan-hambatan yang mempengaruhi dalam meningkatkan kecerdasan siswa yaitu adanya siswa yang malas ketika menghafal Al-Qur'an, siswa belum mampu menghafal Al-Qur'an, motivasi yang kurang terhadap siswa ketika menghafal Al-Qur'an.

Implikasi atau manfaat dalam rumusan masalah itu adalah guru bisa memotivasi siswa dalam menghafal, kemudian karakter siswa yang baik, dan guru juga memiliki dampak meningkatkan spiritual siswa meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual. Adanya hambatan-hambatan yang mempengaruhi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual guru juga membantu siswa dalam kesulitan atau kesusahan dalam menghafal Al-Qur'an.